



Peran Komunikasi Terhadap Kepemimpinan Dalam Membangun Teamwork Akamawapres UIN Sumatera Utara

¹Rizki Akmalia, ²Nurul Sufni, ³Icha Natasya Aulia, ⁴Aliyyah Putri Azzahra, ⁵Fadhil Ahmad Dzaky, ⁶Muhammad Rizki Maulana
E-mail: rizki.akmalia@gmail.com

¹Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ^{2,3,4,5,6}Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

His research is an observation regarding the role of leadership communication which has a very strategic and important role in determining building teamwork (teamwork) whose object is the UINSU Academy for Outstanding Students (Akamawapres). This research uses qualitative methods with direct interview techniques with sources, namely the general chairman or leaders of the Akamawapres organization itself, by also collecting clear data and information. Communication has a very important role in building work teams and leadership. Through good communication, relationships between team members will improve, thereby having an impact on increasing motivation and cohesiveness within a team. Clear and directed communication will help team members to know their respective goals, targets, procedures, duties and responsibilities. In building a work team, the role of effective communication in the team allows team members to understand each other, share information, and work synergistically.

Keywords: Communication, Leadership, Teamwork.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan observasi mengenai peran komunikasi kepemimpinan yang memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam menentukan membangun teamwork (kerja sama tim) yang objeknya adalah Akademi Mahasiswa Berprestasi (Akamawapres) UINSU. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara langsung dengan narasumber yakni ketua umum atau pemimpin organisasi Akamawapres sendiri, dengan pula mengumpulkan data dan informasi yang jelas. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kerja tim dan kepemimpinan. Melalui komunikasi yang baik, hubungan antar anggota tim akan semakin baik sehingga memberikan dampak pada peningkatan motivasi dan kekompakan dalam suatu tim. Komunikasi yang jelas dan terarah akan membantu anggota tim untuk mengetahui tujuan, target, prosedur, tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam membangun kerja tim, peran komunikasi yang efektif dalam tim memungkinkan anggota tim saling memahami, berbagi informasi, dan bekerja secara sinergis.

Kata kunci: Komunikasi, Kepemimpinan, Kerjasama Tim.

PENDAHULUAN

Salah satu aktivitas dasar manusia adalah berkomunikasi. Melalui komunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di tempat kerja, di pasar, di masyarakat, atau di mana saja mereka berada. Semua orang akan terlibat dalam komunikasi. Kehidupan manusia bergantung pada komunikasi. Komunikasi menyebabkan pengetahuan manusia berkembang setiap hari. Selain itu, masyarakat dan komunikasi adalah bagian dari sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.¹

Menurut Vardhani, komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih menghasilkan atau berbagi informasi satu sama lain sehingga mereka dapat saling memahami. Dalam

proses komunikasi, dapat terjadi gangguan yang menghambat komunikasi. Akhir sekali, model komunikasi Lasswell berbicara tentang efek yang diharapkan dari komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media tertentu, yang memiliki dampak tertentu, mulai dari memahami hingga melakukan sesuatu. Hal ini dapat dikaitkan dengan tujuan sebenarnya dari komunikasi.² Tujuan dari komunikasi itu sendiri adalah untuk menyampaikan pesan kepada orang lain, yaitu dengan komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif berarti bahwa, setelah pesan dikomunikasikan, terjadi pemahaman yang menghasilkan hasil yang positif. kesenangan, memengaruhi perasaan, meningkatkan hubungan, dan perubahan perilaku. Selain itu, komunikasi yang

¹ Nurjaya Jaya, Afiah Mukhtar, dkk, (2020), Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai, *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2(1) : 35–43.

² Nabilla Kusuma Vardhani dan Agnes Siwi Purwaning Tyas, (2019), Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing, *Jurnal Gama Societa* 2(1): 9-15.

efektif juga dapat didefinisikan sebagai jika kerangka berpikir dalam bidang pengalaman sebanding antara orang yang berkomunikasi dan orang yang berkomunikasi.³

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya jalinan komunikasi yang terjadi dalam sebuah organisasi maka besar kemungkinan semua kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi tersebut tidak akan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kemampuan dalam berkomunikasi yang baik akan sangat membantu segala kegiatan yang ada didalam organisasi tersebut.

Agar dapat menjalankan kepemimpinannya, seorang pemimpin harus mampu mendiagnosis situasi saat sekarang dan apa yang diharapkan pada masa yang akan datang, mampu menyesuaikan perilakunya dengan lingkungan, serta dapat menyampaikan pesan-pesan agar dapat dipahami orang lain dengan baik dan jelas. Terkait dengan kepemimpinan, maka komunikasi yang baik sangat penting dimiliki oleh seorang pimpinan karena berkaitan dengan tugasnya untuk membimbing, mempengaruhi, mengarahkan, serta mendorong anggota untuk melakukan tugas dan aktifitas mereka guna mencapai tujuan bersama.

Keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan roda dipengaruhi oleh cara mereka berkomunikasi dalam organisasi. Seorang pemimpin yang memiliki kemampuan menjadi inspirasi karena karakternya yang dapat dicontohkan dari tindakan, bagaimana bekerja dan memimpin, atau berbicara atau berbicara dalam mengkomunikasikan pesan satu sama lain organisasi. Menurut Taufiq, kepemimpinan adalah seni untuk mengkoordinasikan dan memberikan dorongan terhadap individu atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan". Kepemimpinan adalah peran yang sangat penting dalam suatu organisasi. Ini karena kepemimpinan adalah suatu seni untuk mengatur, mengarahkan,

dan mengendalikan orang lain untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.⁴

Di dalam organisasi, kepemimpinan sangatlah penting karena keberadaan pimpinan menjadi palang pintu atau menjadi salah satu ujung tombak dari keberhasilan dalam berorganisasi. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Mahirun, pemimpin dapat menjadi penentu arah, agen perubahan, juru bicara, atau pelatih yang dapat melatih karyawannya dengan gaya kepemimpinan mereka.⁵

Kepemimpinan yang efektif seharusnya dapat memberikan pengarahan terhadap usaha dalam mencapai tujuan organisasi. Lebih dari itu, kepemimpinan dan peran pemimpin menentukan kelahiran, pertumbuhan dan kedewasaan, serta kematian organisasi. Kemampuan dan keterampilan kepemimpinan dalam pengarahan adalah faktor penting terhadap efektivitas pemimpin. Bila organisasi dapat mengidentifikasi kualitas-kualitas yang berhubungan dengan kepemimpinan, maka organisasi tersebut akan maju.

Di dalam sebuah organisasi pemimpin adalah sebagai komunikator. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sebuah organisasi tidak pernah terlepas dari komunikasi yang dilakukan oleh pimpinan dalam membina, mendidik, mengarahkan bawahan untuk mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang memiliki kompetensi komunikasi yang tinggi seringkali dipersepsikan oleh pegawainya sebagai seorang pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif.⁶

Menurut Hendry Tannady, komunikasi berpengaruh positif dan signifikan pada tingkatnya

³ Ponco Dewi Karyaningsih. (2022). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.

⁴ Otong Husni Taufiq, Ari Kusumah Wardani, and Univeritas Galuh. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal, *Jurnal MODERAT*. 6(36) : 513–24.

⁵ Mahirun Mahirun, Suryani Suryani, and Nur Baiti Nasution, "Kepemimpinan Transformatif Sebagai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif. (2021). *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* 35(2): 64.

⁶ Ira Fatmawati, (2022). "Komunikasi Organisasi Dalam Hubungannya Dengan Kepemimpinan Dan Perilaku Kerja Organisasi," *Jurnal Revorma* 2(2) : 39–55.



kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan karena hasil penelitian mengatakan bahwa proses komunikasi yang sudah dijalankan telah memberikan dampak positif untuk karyawannya, contohnya merupakan perubahan sikap ke arah yang lebih baik dan juga hubungan antar karyawan, karyawan dan pimpinan yang semakin membaik. Komunikasi adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan kerja, sehingga hal ini mudah dimenerti karena komunikasi yang kurang baik dapat memiliki dampak yang luas pada kehidupan organisasi, contohnya konflik antar karyawan, kesenjangan karyawan dan sebaliknya.⁷

Komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan sangat penting untuk menjalin hubungan yang baik, sehingga akan ada hubungan yang kuat dalam perusahaan. Saat terjadi komunikasi dengan Dengan demikian, tujuan perusahaan akan tercapai. dengan baik. Selain itu, komunikasi mampu meningkatkan kepuasan di tempat kerja atau dalam kinerja pekerja karena mereka merasa diperhatikan oleh pimpinannya. Kemampuan pimpinan dan karyawan dalam melaksanakan Komunikasi Organisasi sebaiknya kembali ditingkatkan melalui pelatihan atau workshop atau transfer knowledge, sehingga pengelolaannya dapat semakin kuat.

Salah satu bagian penting dari pencapaian tujuan organisasi adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan organisasi gagal mencapai tujuan mereka Misalnya, arahan pemimpin yang sebenarnya adalah bagian dari kegiatan komunikasi, yang seringkali menjadi ambigu dan menantang digunakan karena komunikasi tidak efektif.⁸

Windhyastiti juga mengemukakan bahwa komunikasi dapat membangun kerjasama tim yang

baik. Perusahaan membutuhkan kerjasama tim yang solid untuk bisa melengkapi proses pencapaian tujuan perusahaan. Pekerjaan organisasi tidak akan terlaksana jika para anggota organisasi atau perusahaan tidak bekerja sama secara selaras. Kerjasama tim atau tim kerja adalah kelompok yang usahausaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Tim kerja menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi. Hal ini memiliki pengertian bahwa kinerja yang dicapai oleh sebuah tim lebih baik daripada kinerja per individu di suatu organisasi ataupun suatu perusahaan. Walaupun begitu, kerja sama tim juga harus efektif agar memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja karyawan dan hasil kerja dalam suatu lembaga.⁹

Anggarini juga mengemukakan komunikasi dalam organisasi seperti aliran darah. Ini menyampaikan perintah dari pimpinan ke anggota dan laporan dari anggota. ke pimpinan; atau memberi tahu pesan antarpimpinan atau antarstaf untuk menghasilkan Organisasi memiliki kemampuan untuk mencapai tujuannya. Jika Dalam suatu organisasi, komunikasi tidak berjalan dengan baik, akibatnya, organisasi tidak lagi beroperasi. Meningkatkan komunikasi dalam organisasi berarti meningkatkan hal-hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁰

Dalam mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien, dibutuhkan kerjasama yang erat baik kerja sama antar anggota ataupun pemimpin dengan anggotanya. Begitu juga yang dilakukan oleh organisasi AKAMAWAPRES UINSU. Akademi Mahasiswa Berprestasi UIN SU merupakan sebuah wadah pembinaan dalam kelas public speaking, Karya Tulis Ilmiah (KTI), Personal Branding, Praktik Ibadah (Keagamaan) ditujukan

⁷ Hendy Tannady dkk., (2022) "Analisis Peran Team Work Dan Team Communication Terhadap Performa Karyawan Perusahaan Pialang Perdagangan Berjangka," *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(5) : 2975–86.

⁸ Binti Nasukah, dkk. (2020) "Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi," *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4(1): 81–93, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>.

⁹ Irani Windhyastiti. (2020). "Pengaruh Komunikasi, Motivasi dan Kerja Sama TIM Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan". *Jurnal Manajemendan Kewirausahaan* 8.

¹⁰ Dian Anggarini., (2021). "Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur (PPSDMA)," *Jurnal Aparatur* 3(2): 112–21, <https://doi.org/10.52596/ja.v3i2.27>.

untuk memfasilitasi mahasiswa dengan melibatkan dosen di lingkungan UINSU dan senior Mahasiswa Berprestasi. Tujuan organisasi ini adalah agar mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi di lingkup Perguruan Tinggi diberi apresiasi dan penghargaan yang layak karena dapat diketahui bahwasanya mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi di lembaga tersebut kurang mendapat apresiasi. Mahasiswa-mahasiswa yang tergabung dalam Akamawapres sendiri dibina dibentuk diajar dan dibimbing untuk lebih berprestasi dengan banyak kegiatan-kegiatan yang dan bakat dan mikir yang mereka punya. oleh karenanya, dalam mencapai tujuan organisasi tersebut dibutuhkan kerjasama antar tim, salah satunya adalah kerjasama yang tercipta melalui komunikasi.

Begitu pentingnya komunikasi dalam menyelesaikan berbagai persoalan dalam sebuah organisasi. Dalam hal ini pemimpin sebagai manajer puncak hendaknya mampu berkomunikasi dengan seluruh elemen sehingga tercipta perilaku kerja yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Komunikasi yang jelas dan inspiratif membantu anggota tim memahami arah yang diinginkan dan tujuan yang harus dicapai.

KAJIAN TEORI

Organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan. Orang dapat bekerja dengan saling membutuhkan satu sama lain, sesuatu hal yang sangat penting adalah komunikasi, komunikasi merupakan sarana yang dimana orang mengklarifikasi harapan mereka dan mengkoordinasi pekerjaan, yang memungkinkan mereka mencapai tujuan organisasi dengan lebih efisien dan efektif. Hampir semua studi tentang manusia dan kehidupannya, slalu berhubungan dengan komunikasi. Komunikasi memang selalu ada pada setiap kegiatan manusia, baik menetapkan suatu pusat kajian, maupun hanya sebagai salah satu aspek atau sudut pandang dalam kehidupan sehari-hari, karena komunikasi tidak

pernah putus dari kegiatan manusia. Komunikasi adalah sebagai proses penyampaian pesan dari satu sumber berita kepada penerima melalui saluran tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari penerima.¹¹

Hasil utama yang diinginkan dari proses komunikasi adalah perubahan perilaku penerima pesan sesuai dengan niat dan tujuan pengirim pesan. Proses komunikasi dianggap berhasil jika terdapat umpan balik dan interaksi yang berjalan dua arah, di mana pengirim pesan juga berperan sebagai penerima. Komunikasi memungkinkan pemantauan saling antara bagaimana pesan disampaikan dan sejauh mana penerima memahaminya dengan benar. Dalam proses komunikasi, konsep kegaduhan sering muncul untuk menunjukkan adanya hambatan dalam tindakan komunikasi. Kesulitan dapat timbul pada pengirim, media atau saluran, penerima pesan, atau bahkan dalam pesan itu sendiri. Dengan kata lain, semua komponen proses komunikasi dapat berperan sebagai rintangan yang menghambat kelancaran proses komunikasi.

Selain komunikasi, faktor penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan adalah kepemimpinan. Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan individu-individu atau anggota kelompok untuk bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Kepemimpinan merupakan suatu kelompok fungsi yang pemimpinnya bermaksud memberi pengaruh terhadap perilaku-perilaku orang lain.¹²

Dalam komunikasi organisasi, kepemimpinan sangat penting karena tanpa mereka, organisasi tidak akan berhasil. Informasi dan ide yang berasal dari sumber berita ke lokasi tujuan disebut komunikasi. Pikiran manusia adalah

¹¹ Candra Wijaya. (2017). *Perilaku Organisasi*. Medan: LPPPI, 2017, hal. 110.

¹² Amiruddin Siahaan.(2018). *Kepemimpinan Pendidikan*. Medan: CV. Widy Pustakac, hal. 18.



sumber informasi dan daerah tujuan dalam proses komunikasi. Informasi yang disampaikan dapat berupa ide-ide, uraian, atau kesan. Perintah, permohonan, pertanyaan, atau bentuk pernyataan lainnya juga dapat digunakan sebagai bentuk informasi. Kepemimpinan harus berkomunikasi dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus terampil dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun nonverbal. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan kinerja, dan memastikan kontrol kerja yang efektif. Pemimpin dalam sebuah organisasi bertanggung jawab untuk berkomunikasi.

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam konteks kepemimpinan. Kepemimpinan yang efektif sangat tergantung pada kemampuan seorang pemimpin untuk berkomunikasi dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Moleong, dalam Abdul Fattah Nasution menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data dan informasi. Dalam konteks ini, peneliti melakukan interaksi wawancara dengan Dinny Rahmayani Zebua selaku ketua umum organisasi Akademi Mahasiswa Berpresasi (Akamawapres) UINSU. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian dianalisis dan dikaitkan dengan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Hasil penelitian ini akan

menjadi bahan pembahasan yang mendalam, mengintegrasikan temuan dengan kerangka teoritis yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerjasama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama.¹⁴ Narasumber menuturkan, bahwasanya sebagai seorang pemimpin, yang dapat dilakukan agar anggota merasakan kenyamanan saat berada di ruang lingkup organisasi adalah dengan cara menganggap bahwa anggota sebagai keluarga, sehingga anggota dapat merasa bagaimana dirangkul, didukung, dan kasih sayang yang kuat. Menganggap anggota sebagai keluarga dapat membangun *chemistry* (perasaan yang saling terhubung). Selain itu, pemimpin jangan membangun sekat atau batasan. Apabila hal tersebut dibangun, maka anggota akan takut dan segan terhadap pemimpinnya, sehingga untuk dekat dengan anggota akan terasa sulit.

Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan dan menjaga keseimbangan di antara anggota tim. Saat menjadi seorang pemimpin, maka harus melakukan yang terbaik untuk anggotanya. Walaupun apa yang terbaik menurut pemimpin belum tentu yang terbaik menurut anggota. Pemimpin harus mampu mendengarkan apa yang menurut yang menurut anggota terbaik dan apa yang menurut pemimpin yang terbaik. Kemudian pendapat tersebut disatukan sehingga dapat diambil titik terang dari kedua pendapat tersebut. Jadi, komunikasi yang paling penting itu adalah menyatukan kedua pendapat dari kedua belah pihak, baik dari ketua ataupun anggota. Dalam keseluruhan, peran pemimpin tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan, tetapi juga mencakup aspek-aspek

¹³ Abdul Fattah Nasution. (2023) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Harfa Creative, hal. 34.

¹⁴ Syamsu Q Badu dan Novianty Djafri, (2017), *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, hal. 33

manusiawi seperti motivasi, pengembangan individu, dan penciptaan lingkungan kerja yang positif. Sebuah kepemimpinan yang efektif dapat membantu menciptakan organisasi yang kuat, adaptif, dan mampu bersaing di lingkungan bisnis yang dinamis.

Dalam sebuah organisasi pasti tidak lepas dengan istilah konflik. Dalam membangun kerja sama yang baik antar anggota, pemimpin harus mampu menyelesaikan konflik yang ada di dalam organisasinya. Apabila konflik di organisasi tersebut masih kecil, pemimpin seharusnya tidak ikut andil dalam penyelesaian konflik tersebut. Pemimpin cukup diam dan memantau bagaimana pihak yang bermasalah dapat menyelesaikan konfliknya. Tetapi, apabila konflik semakin meluas atau semakin melebar, maka pemimpin dapat mengambil alih dengan melakukan pendekatan dengan pihak-peka yang memiliki konflik. Pemimpin dapat melakukan pertemuan diantara keduanya secara langsung dan tatap muka, serta harus menghindari interaksi atau komunikasi secara online atau *chat* agar tidak ada kesalahpahaman diantara keduanya. Hal tersebut akan membuat masalah semakin membesar. Oleh karenanya, pemimpin harus mengadakan pertemuan serta ikut andil dalam pemecahan masalah. Dan apabila masalah sudah sangat luas, maka dapat diadakan pertemuan besar bersama anggota lainnya yang memang ikut dalam permasalahan tersebut. Anggota yang tidak terlibat dalam permasalahan tersebut tidak dibenarkan untuk mengikuti pertemuan tersebut.

Cara pemimpin dapat membangun motivasi anggotanya adalah dengan cara memberikan contoh, bukan menuntut anggota organisasi tersebut. Pemimpin organisasi Akamawapres memanfaatkan media sosial berupa Instagram dan menampilkan prestasi-prestasi yang telah diraih. Hal tersebut akan mendorong motivasi para anggotanya agar anggotanya juga dapat melakukan hal yang demikian. Hal tersebutlah yang menimbulkan pertanyaan para anggota bagaimana anggota dapat meniru ketuanya. Disinilah komunikasi

atau interaksi tersebut dimanfaatkan dalam mendorong motivasi. Komunikasi memainkan peran kunci dalam membangun teamwork dan memperkuat kepemimpinan dalam sebuah tim.

Dampak yang akan timbul jika komunikasi yang buruk adalah terjadi perpecahan di organisasi tersebut. Hal ini dikarenakan terciptanya kelompok-kelompok kecil diantaranya kelompok organisasi. Anggota juga tidak akan peduli kepada organisasi tersebut karena anggota tidak merasa sedang merangkul dan dirangkul. Terutama jika pemimpin memiliki komunikasi yang buruk, maka anggota organisasi tidak akan *respect* atau peduli terhadap organisasi tersebut karena tidak adanya interaksi atau kedekatan yang timbul diantara ketua dan anggota. Dengan memahami peran komunikasi dalam berbagai aspek ini, seorang pemimpin dapat membentuk tim yang kuat, responsif, dan produktif.

Di dalam Organisasi Akamawapres UINSU, tentunya terdapat anggota yang memiliki sifat kurang terbuka dalam berkomunikasi baik dengan ketua organisasi atau dengan anggota organisasi itu sendiri, terutama saat anggota tersebut memiliki masalah. Upaya pertama dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mendekati diri kepada anggota tersebut kemudian berinteraksi. Jika upaya tersebut tidak dapat memecahkan masalah, ketua organisasi harus menggunakan upaya lainnya, yaitu dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi *ngl link* yaitu aplikasi yang dapat mengirim pesan secara anonim. Jadi, lewat aplikasi tersebut anggota dapat memberikan informasi dan memiliki keberanian untuk *speak up* jika ada anggota tersebut memiliki sifat yang sangat tertutup.

Komunikasi adalah salah satu elemen kunci yang sangat penting dalam sebuah organisasi. Jika ingin membangun komunikasi di dalam suatu komunitas, kuncinya adalah harus ada pertemuan. Dari pertemuan tersebutlah Ketua mawapres akan membagi keseluruhan anggota menjadi beberapa kelompok atau tim yang dimana tim tersebut diberi kesempatan untuk merancang kegiatan atau



agenda dengan mengeluarkan ide ide agenda sehingga mereka akan saling berinteraksi dan terbiasa berkomunikasi dalam membangun kreativitas. Komunikasi yang baik membentuk dasar yang kuat untuk keberhasilan organisasi. Organisasi yang memahami dan mengelola komunikasi dengan baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, produktif, dan inovatif.

Jika seorang pemimpin dalam organisasi tidak mampu dalam berkomunikasi pasti akan terjadi miss komunikasi. Dan miss komunikasi tersebut akan menciptakan perpecahan baik antar anggota ataupun dengan pemimpin itu sendiri dikarenakan tidak tersampainya informasi yang akan disampaikan.. Oleh ksrenanya, komunikasi tersebut sangat penting. Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang jelas dan terbuka membantu anggota tim untuk mengetahui tujuan, target, prosedur, tugas, dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, komunikasi yang baik juga melibatkan pendengaran aktif, kemampuan menyampaikan pesan dengan jelas, dan kemampuan mengatasi konflik secara konstruktif. Dengan komunikasi yang baik, tim dapat bekerja bersama secara efisien, mengatasi hambatan, dan mencapai hasil yang lebih baik.

SIMPULAN

Kepemimpinan merupakan orang yang mempunyai kemampuan dalam melaksanakan organisasi dengan cara apapun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Peran komunikasi dalam kepemimpinan dan pembangunan teamwork sangat krusial. Komunikasi yang efektif menjadi fondasi utama untuk membentuk hubungan yang sehat antara pemimpin dan anggota tim. Dengan adanya komunikasi yang baik, pemimpin dapat menetapkan visi, membangun kepercayaan, dan menyediakan kerangka kerja yang jelas bagi tim. Peran komunikasi bukan hanya sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai katalisator yang membentuk budaya kerja, memperkuat hubungan, dan memotivasi anggota

tim. Pemimpin yang memahami dan mengoptimalkan peran komunikasi ini dapat mencapai kesuksesan dalam membangun teamwork yang kuat dan efisien. Begitu pula di organisasi Akademi Mahasiswa Berprestasi (Akamawapres) UINSU yang dari penuturan ketum (ketua umum) nya mengatakan bahwasanya jadilah diri sendiri dengan apa adanya kita dan bawalah diri ciptakan kepemimpinan yang tidak kaku dan monoton dalam memimpin serta ciptakan komunikasi dengan banyak arah dan santai serta nyaman tidak oriter agar anggota atau pengurus merasa satu keluarga dekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin Siahaan. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan*. CV. Widya Pustaka.
- Anggaran, D. (2021). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur (PPSDMA). *Jurnal Aparatur*, 3(2), 112–121. <https://doi.org/10.52596/ja.v3i2.27>
- Badu, S. Q., & Djafri, N. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Ideas Publishing.
- Fatmawati, I. (2022). Komunikasi Organisasi dalam Hubungannya dengan Kepemimpinan dan Perilaku Kerja Organisasi. *Jurnal Revorma*, 2(2), 39–55.
- Jaya, N., Mukhtar, A., & UA, A. N. A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>
- Karyaningsih, P. D. (2022). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mahirun, M., Suryani, S., & Nasution, N. B. (2021). Kepemimpinan Transformatif Sebagai Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Kreatif. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 35(2), 64. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v35i2.15>

- Nasukah, B., Sulistyorini, S., & Winarti, E. (2020). Peran Komunikasi Efektif Pemimpin Dalam Meningkatkan Kinerja Institusi. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 81–93. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i1.899>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Badung: MCV Harfa Creative.
- Tannady, H., dkk. (2022). Analisis Peran Team Work Dan Team Communication Terhadap Performa Karyawan Perusahaan Pialang Perdagangan Berjangka. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2975–2986.
- Taufiq, O. H., Wardani, A. K., & Galuh, U. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal. *Jurnal MODERAT, Volume 6, Nomor 3, 6*, 513–524.
- Wijaya, C. (2017). *Perilaku Organisasi*. Medan: LPPPI.